LAPORAN

KULIAH KERJA LAPANGAN

"PEMROGRAMAN WEBSITE ABSENSI KARYAWAN KSPPS HARAPAN UMAT KEBUMEN DENGAN PHP MYADMIN"



Nama

NIM : 220202641

: Ilmu Komputer **Program Studi**

UNIVERSITAS PUTRA BANGSA PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER (S1)

KEBUMEN

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui dan diterima dengan baik Laporan Kuliah Kerja Lapangan oleh Dosen Pembimbing, dengan judul:

"LAPORAN PEMROGRAMAN WEBSITE ABSENSI KARYAWAN KSPPS HARAPAN UMAT KEBUMEN DENGAN PHP MYADMIN"

Penulis

Meilah Nur Syamsiyah NIM 220202641

Kebumen, 10 Oktober 2025

Dosen Pembimbing

Ari Subowo, S.Pd., M.T NIDN 0623027801

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang berjudul "Laporan Pemrograman Website Absesnsi Karyawan Kspps Harapan Umat Kebumen Dengan Php Myadmin." Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kurikulum Program Studi Ilmu Komputer Universitas Putra Bangsa dan merupakan wujud pertanggungjawaban akademis atas pelaksanaan KKL yang telah dilakukan di KSPPS Harapan Umat Kebumen. Penulis menyadari bahwa penyusunan makalah ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada bapak Ari Subowo, S.Pd., M.T, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan berharga, kepada seluruh jajaran pengurus dan staf KSPPS Harapan Umat Kebumen, serta kepada rekan-rekan prodi ilmu komputer atas dukungan dan motivasinya. Semoga makalah ini dapat memberikan kontribusi yang berarti, baik sebagai dokumentasi pengalaman KKL maupun sebagai sumber referensi bagi pengembangan sistem informasi absensi di masa mendatang.

Kebumen, 10 Oktober 2025

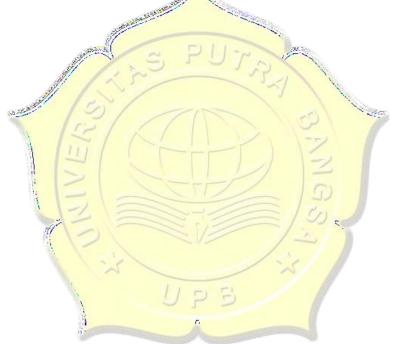
Meilah Nur syamsiyah

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN PENGESAHAN</u>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	ivv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi:
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat KKL	5
1.2.1 Tujuan KKL	5
1.2.1 Tujuan KKL 1.2.2 Manfaat KKL	6
1.3 Prosedur dan Pelaksanaan	
1.3.1 Tahapan Persiapan	7
1.3.2 Taha <mark>p Pelaksanaan</mark>	8
1.3.2 Tahap Pelaksanaan BAB II PEMBAHASAN 2.1 Gambaran Umum Perusahaan	11
2.1 Gambaran Umum Perusahaan	11
2.1.1 Data Perusahaan	11
2.1.2 Biodata Pemilik/Pengurus	11
2.1.3 Struktur Or <mark>ganisasi</mark>	13
2.2 Pengembangan Sistem	16
2.2.1 Analisis Kebutuhan	17
2.2.2 Desain Sistem	22
2.2.3 Implementasi Sistem	31
2.2.4 Pengujian dan Evaluasi Sistem	
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	38
3.1 Kesimpulan	38
3.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
DAFTAR LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel I - 1 Jadwal Kegiatan KKL Tahun 2025	8	
Tabel II - 1 Pengujian Registrasi & Akses	35	
Tabel II - 2 Pengujian Absensi Harian & Denda	36	
Tabel II - 3 Pengujian Izin & Integrasi Data	36	
Tabel II - 4 Pengujian Laporan Admin/Rekap	37	



DAFTAR GAMBAR

Gambar II - 1 Struktur Organiasi KSPPS "Harapan Umat Kebumen" 10
Gambar II - 2 Flowchart
Gambar II - 3 ERD
Gambar II - 4 Use Case Diagram
Gambar II - 5 Diagram User
Gambar II - 6 Diagram Admin
Gambar II - 7 Baris Koding Halaman Login
Gambar II - 8 Halaman Login User
Gambar II - 9 Baris Koding Halaman Daftar
Gambar II - 10 Halaman Daftar
Gambar II - 11 Baris Koding Halaman Absensi
Gambar II 12 Halaman Absensi 29
Gambar II - 13 Baris Koding Halaman Pengajuan Izin29
Gambar II - 14 Halaman Pengajuan Izin
Gambar II - 15 Koding Halaman Rekap Absensi User
Gambar II - 16 Halaman Rekap Absensi User
Gambar II - 17 Koding Halaman Admin
Gambar II - 18 Halaman Rekap Harian
Gambar II - 19 Halaman Rekap Bulanan
Gambar II - 20 Halaman Kelola Izin

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Nomor Induk Berusaha (NIB)	.41
Lampiran	2	Surat Permohonan Izin KKL	.42
Lampiran	3	Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Tempat KKL	.43
Lampiran	4	Surat Pengajuan Judul KKL	.44
Lampiran	5	Daftar Bimbingan Penulisan Laporan KKL	.45
Lampiran	6	Daftar Hadir Kunjungan KKL	.46
Lampiran	7	Denah Lokasi "UMKM Aghna Batik"	.47
Lampiran	8	Foto Dokumentasi Kegiatan KKL	.48
	<i>A</i>		

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha berbadan hukum yang keberadaannya diakui secara resmi di Indonesia[1]. Koperasi didirikan oleh sekelompok orang yang memiliki kepentingan ekonomi yang sama, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui kegiatan usaha yang dilakukan secara kolektif. Koperasi bukan hanya sekadar lembaga ekonomi, tetapi juga gerakan sosial yang berorientasi pada penguatan perekonomian rakyat. Dengan berasaskan kekeluargaan, koperasi mencerminkan demokrasi ekonomi di mana setiap anggota memiliki hak dan kewajiban yang setara. Peran koperasi dalam perekonomian nasional sangat strategis, yaitu sebagai sarana untuk mengembangkan potensi masyarakat, memperkuat basis ekonomi lokal, serta memperkokoh struktur perekonomian yang berkeadilan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dijelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi, yang kegiatan usahanya berlandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan[2]. Dari pengertian tersebut, koperasi menempatkan anggotanya sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa. Konsep inilah yang membedakan koperasi dengan bentuk badan usaha lainnya, karena keuntungan yang diperoleh tidak hanya untuk segelintir

pemodal, tetapi dibagikan secara adil kepada seluruh anggota sesuai dengan partisipasi dan kontribusinya.

Jenis koperasi di Indonesia beragam, bergantung pada kesamaan aktivitas ekonomi yang dijalankan anggotanya. Jenis koperasi yang umum ditemukan antara lain adalah Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Konsumen, Koperasi Produksi, Koperasi Pemasaran, dan Koperasi Jasa. Masing-masing memiliki peran yang berbeda sesuai dengan kebutuhan anggotanya. Misalnya, Koperasi Simpan Pinjam berfokus pada layanan keuangan untuk anggota, sementara Koperasi Produksi berorientasi pada pengelolaan hasil produksi bersama. Keberagaman jenis koperasi ini mencerminkan fleksibilitas koperasi dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan ekonomi masyarakat.

Seiring perkembangan zaman, koperasi di Indonesia tidak hanya beroperasi secara konvensional, tetapi juga berkembang dengan menerapkan prinsip syariah. Hal ini didorong oleh tingginya permintaan masyarakat terhadap sistem keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Salah satu bentuk koperasi syariah yang saat ini berkembang pesat adalah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). KSPPS adalah koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam dan pembiayaan dengan prinsip syariah, yang mencakup penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, hingga pengelolaan dana sosial seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf (Rahayu, 2021). KSPPS hadir sebagai solusi alternatif lembaga

keuangan non-bank bagi masyarakat, karena operasionalnya bebas dari riba, lebih adil, transparan, dan mengutamakan asas kebersamaan.

Perbedaan mendasar antara koperasi konvensional dengan KSPPS terletak pada prinsip operasionalnya. Koperasi konvensional umumnya menggunakan sistem bunga dalam layanan simpan pinjam, sedangkan KSPPS menggunakan akad syariah, seperti akad murabahah, musyarakah, atau mudharabah. Dengan demikian, KSPPS tidak hanya menjadi sarana penguatan ekonomi anggota, tetapi juga menjadi sarana dakwah ekonomi Islam melalui penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah.

Salah satu lembaga yang menerapkan sistem tersebut adalah KSPPS Harapan Ummat Kebumen, yang memiliki kontribusi signifikan dalam mendukung perekonomian berbasis syariah di tingkat lokal. KSPPS ini berperan dalam menghimpun serta menyalurkan dana anggota melalui skema yang sesuai dengan prinsip Islam. Dalam menjaga keberlanjutan dan kredibilitas lembaga, kedisiplinan sumber daya manusia, khususnya karyawan, merupakan faktor yang sangat menentukan. Disiplin karyawan mencakup kedisiplinan waktu, pelaksanaan tugas, serta kepatuhan terhadap peraturan organisasi. Kedisiplinan yang terjaga dengan baik akan meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat kepercayaan anggota, dan pada akhirnya mendorong perkembangan KSPPS itu sendiri.

Namun, dalam praktiknya, mengelola kedisiplinan karyawan tidaklah mudah. Sistem manual sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti

pencatatan absensi yang tidak akurat, potensi manipulasi data, serta keterlambatan dalam proses rekapitulasi. Kendala tersebut dapat berdampak pada efektivitas kinerja organisasi. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam sistem monitoring dan evaluasi kedisiplinan, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Pemanfaatan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam sistem manajemen kehadiran karyawan. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah aplikasi presensi kehadiran berbasis website. Aplikasi ini memungkinkan pencatatan kehadiran karyawan dilakukan secara otomatis dan real-time. Dengan adanya sistem berbasis web, data kehadiran dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh pihak manajemen, sehingga proses evaluasi dan monitoring menjadi lebih efisien.

Menurut Rohman & Kusuma (2023), sistem presensi berbasis web mampu memberikan beberapa keunggulan dibandingkan metode manual, antara lain: meningkatkan akurasi data, meminimalisasi manipulasi absensi, mempercepat penyusunan laporan, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas organisasi. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengembangan aplikasi presensi berbasis website sebagai solusi yang diharapkan dapat menunjang efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan kedisiplinan karyawan di KSPPS Harapan Ummat Kebumen. Aplikasi ini diharapkan mampu membantu pihak manajemen dalam melakukan evaluasi secara lebih objektif, meningkatkan kualitas pelayanan, serta mendukung perkembangan lembaga secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan dan Manfaat KKL

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bagi mahasiswa Teknik Informatika bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan pada situasi dan kebutuhan di lapangan. Melalui KKL, penulis diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan teoritis mengenai teknologi informasi dengan praktik nyata yang mencakup pengembangan perangkat lunak, analisis dan perancangan sistem, serta manajemen proyek berbasis teknologi. KKL juga bertujuan agar mahasiswa dapat memahami secara langsung tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi informasi di dunia kerja, sehingga terbentuk kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap dinamika industri. Selain itu, kegiatan ini mendorong mahasiswa untuk melatih keterampilan berpikir kritis, problem solving, serta menumbuhkan sikap profesional dalam bekerja sama dengan tim maupun berinteraksi dengan pihak instansi terkait. Dengan demikian, KKL menjadi sarana strategis untuk mempersiapkan mahasiswa Teknik Informatika agar siap bersaing di dunia kerja setelah lulus.

1.2.1 Tujuan KKL

 Penulis dapat meneliti bagaimana penerapan aplikasi presensi berbasis website dapat membantu meningkatkan kedisiplinan karyawan pada KSPPS Harapan Ummat Kebumen sehingga berdampak positif pada efektivitas kerja dan kinerja lembaga.

- Penulis dapat mengungkap berbagai kendala yang dihadapi
 KSPPS Harapan Ummat Kebumen dalam mengelola
 kedisiplinan karyawan secara manual, serta merumuskan solusi
 digital yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan
 tersebut.
- 3. Penulis dapat memberikan wawasan bagi lembaga koperasi, khususnya koperasi syariah (KSPPS), mengenai pentingnya digitalisasi dalam mendukung tata kelola organisasi yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel.
- 4. Penulis dapat mendorong peningkatan literasi teknologi di lingkungan koperasi melalui implementasi aplikasi berbasis web, sekaligus menunjukkan manfaat nyata dari transformasi digital dalam aspek pengelolaan sumber daya manusia.

1.2.2 Manfaat KKL

- 1. Penulis akan mendapatkan wawasan yang mendalam tentang pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan kedisiplinan dan efektivitas kerja di lingkungan koperasi, khususnya melalui penerapan aplikasi presensi berbasis website.
- 2. Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengasah kemampuan analisis dan teknis dalam merancang serta mengevaluasi sistem informasi, terutama yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya manusia di KSPPS Harapan Ummat Kebumen.

- Melalui studi kasus ini, penulis dapat mempelajari bagaimana mengembangkan dan mengimplementasikan solusi berbasis teknologi informasi yang relevan dengan kebutuhan organisasi, sekaligus memperkuat keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja.
- 4. Penulis dapat berkontribusi secara langsung dalam membantu KSPPS Harapan Ummat Kebumen meningkatkan kedisiplinan dan efisiensi kerja melalui aplikasi presensi berbasis website, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap perkembangan koperasi dan kesejahteraan anggotanya.

1.3 Prosedur dan Pelaksanaan

1.3.1 Tahapan Persiapan

- Pada semester tujuh, penulis terlebih dahulu melakukan pengambilan Kartu Rencana Studi (KRS) untuk mata kuliah Kuliah Kerja Lapangan (KKL) beserta mata kuliah pendukung lainnya.
- Setelah itu, penulis menerima ketetapan mengenai dosen pembimbing serta pembagian kelompok KKL yang diatur langsung oleh Ketua Program Studi (Prodi).
- Penulis kemudian menyeleksi objek atau lokasi penelitian yang sesuai dengan tema KKL, dan hasil pemilihan tersebut dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan.

- 4. Selanjutnya, penulis melakukan kunjungan awal ke lokasi penelitian, yakni KSPPS Harapan Ummat Kebumen, sekaligus menyampaikan surat permohonan izin pelaksanaan KKL serta melaksanakan wawancara dan observasi awal terkait kondisi lapangan.
- 5. Setelah memperoleh izin, penulis mempresentasikan rencana kerja yang akan dijalankan kepada pihak KSPPS Harapan Ummat Kebumen, termasuk penjelasan mengenai pengembangan aplikasi presensi kehadiran berbasis website yang menjadi fokus penelitian.
- 6. Tahapan berikutnya adalah penyusunan judul penelitian dan laporan awal KKL, yang secara berkala dikonsultasikan serta dibimbing oleh dosen pembimbing agar penelitian lebih terarah.
- 7. Sebagai langkah administratif, penulis juga mengurus surat pengantar resmi dari Universitas Putra Bangsa untuk disampaikan kepada pihak KSPPS Harapan Ummat Kebumen sebagai dasar pelaksanaan kegiatan KKL.

1.3.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini terdiri dari beberapa tahapan, dimulai dari penentuan lokasi KKL di KSPPS Harapan Ummat Kebumen hingga penyusunan laporan KKL. Tahapantahapan tersebut meliputi:

1. Minggu pertama bulan Agustus 2025

Penulis mencari dan menetapkan lokasi KKL di KSPPS Harapan Ummat Kebumen, serta menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pengajuan izin pelaksanaan kegiatan.

2. Minggu kedua bulan Agustus 2025

Penulis melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait program KKL, melakukan pengenalan instansi serta peserta KKL kepada pihak KSPPS Harapan Ummat Kebumen, sekaligus menyampatkan program kerja yang akan dijalankan, khususnya mengenai pengembangan aplikasi presensi kehadiran berbasis website.

Minggu ketiga bulan Agustus 2025

Penulis melakukan pengumpulan data dan informasi melalui observasi serta wawancara mengenai sistem administrasi dan kebutuhan instansi. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam perancangan aplikasi presensi kehadiran berbasis website.

4. Minggu keempat bulan Agustus 2025

Penulis mulai melakukan implementasi dan uji coba aplikasi presensi kehadiran berbasis website di lingkungan KSPPS Harapan Ummat Kebumen, kemudian melakukan evaluasi bersama pihak instansi. Selain itu, penulis menyusun laporan KKL dan melakukan bimbingan penulisan Bab 1 hingga Bab 3 kepada dosen pembimbing.

5. Minggu kelima bulan September 2025

Penulis melakukan penyempurnaan laporan KKL berdasarkan masukan dari dosen pembimbing maupun pihak instansi.

Penyempurnaan meliputi perbaikan hasil implementasi, penyesuaian data, serta penyelesaian penulisan laporan Bab 4 hingga Bab penutup agar laporan siap untuk diseminarkan maupun dikumpulkan sebagai hasil akhir.

Tabel I - 1 Jadwal Kegiatan KKL Tahun 2025

Kegiatan		September			
Kegiatan	Minggu ke -1	Minggu ke -2	Minggu ke -3	Minggu ke -4	Minggu ke -5
Penentuan Lokasi KKL					
Pelaksanaan KKL					
Penyusunan BAB I					
Penyusunan BAB II					
Penyusunan BAB III					
Final Laporan KKL					

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Gambaran Umum Perusahaan

2.1.1 Data Perusahaan

1. Nama Perusahaan : KSPPS HARAPAN UMAT KEBUMEN

2. Badan Hukum : No. 518.08/85/BH/XIV.12.II/2011 (KSUS)

No. 518.08/85/PAD/XIV.12/III/2016

(KSPPS)

3. SIUP : No. 39/SISP/DK-UMKM/VI/2016

4. NPWP : 03.009.810.7-523.000

5. TDP : No. 113226400253

6 IMB : No. 503/187/2016

7. TIG : No. 503/530/146/KEP/KOP/2016

8. Kantor Pusat : Jl. Dampit RT 004/001, Kelurahan

Pelarangan,

Kecamatan Karanganyar, Kabupaten

Kebumen.

9. No Telp : (0287) – 6655224

10. E-mail : harapan.umat.kebumen@gmail.com

2.1.2 Biodata Pemilik/Pengurus

1. Nama : Drs. Sakimun, Ak

Jabatan : Ketua Pengurus

Nomor Anggota : 0100091

Alamat : Kelurahan Candi RT 003 RW 005,

Kecamatan

Karanganyar, Kabupaten Kebumen,

Provinsi

Jawa Tengah

2. Nama : Mujiani, S.Pd., M.Pd

Jabatan : Sekretaris

Nomor Anggota : 01003111

Alamat : Kelurahan Plarangan RT 002 RW

004,

Kecamatan Karanganyar,

Kabupaten Kebumen,

Propinsi Jawa Tengah

3. Nama : Rizki Aji Nugroho, S.A.B

Jabatan : Bendahara

Nomor Anggota : 01004628

Alamat : Kelurahan Plarangan RT 005 RW

002,

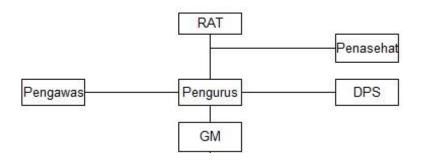
Kecamatan Karanganyar,

Kabupaten Kebumen,

Propinsi Jawa Tengah

2.1.3 Struktur Organisasi

Gambar II – 1 Struktur Organisasi Koperasi "Harapan Umat"



Struktur organisasi KSPPS Harapan Umat Kebumen terdiri dari beberapa komponen utama yang memiliki fungsi masing-masing, yaitu Penasehat, Pengurus, Pengawas, Dewan Pengawas Syariah, dan Manajemen Operasional. Struktur Organisasi terdiri dari Struktur Organisasi Kelembagaan dan Struktur Organisasi Manajemen (Kepengelolaan). Struktur organisasi diatas mempunyai tugas masingmasing sebagai berikut:

1. Penasehat

- a. Meninjau dan memberikan saran terkait strategi koperasi yang dirancang oleh pengurus, memastikan keselarasan antara kebijakan operasional dengan visi dan misi koperasi.
- b. Mendampingi pengurus dalam pengambilan
 keputusan strategis, terutama dalam perumusan

- kebijakan yang berdampak besar bagi perkembangan koperasi.
- c. Memberikan rekomendasi pengembangan untuk memperbaiki sistem manajemen, operasional, dan layanan koperasi berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki.
- d. Menjadi perantara dan representasi koperasi dalam menjalin hubungan baik dengan mitra eksternal, seperti lembaga keuangan, regulator, dan organisasi lain yang relevan.

2. Pengawas

- a. Menyusun dan mengembangkan strategi pengawasan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik, guna mendukung pencapaian tujuan koperasi secara berkelanjutan.
- b. Mengatur pelaksanaan kegiatan audit internal dan meninjau laporan hasil audit dari Anggota Pengawas untuk memastikan akurasi dan relevansi informasi.
- c. Memberikan rekomendasi kepada pengurus untuk perbaikan dalam tata kelola koperasi serta tindakan preventif untuk menghindari potensi risiko.

d. Menjaga hubungan kerja yang baik dengan Anggota
 Pengawas dan memastikan pelaksanaan pengawasan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun

3. Pengurus

- Menyusun rencana strategis jangka pendek, menengah, dan panjang koperasi serta memastikan implementasinya.
- b. Mengawasi kinerja manajemen dan memastikan bahwa semua kegiatan operasional berjalan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan.
- c. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian koperasi serta memberikan arahan perbaikan jika diperlukan.
- d. Memastikan pelaporan yang transparan kepada anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) mengenai perkembangan dan kinerja koperasi.

4. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

- a. Melaksanakan audit kepatuhan syariah secara rutin sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Ketua DPS.
- b. Memeriksa dokumen, kebijakan, dan prosedur operasional untuk memastikan kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah.

- c. Menyusun laporan hasil audit syariah dan memberikan masukan kepada Ketua DPS mengenai hasil temuan dan saran perbaikan.
- d. Berkolaborasi dengan Ketua DPS untuk memastikan bahwa rekomendasikepatuhan syariah diterapkan dengan baik di KSPPS Harapan Umat Kebumen.

General Manager

- a Perancangan Strategis
- b. Pengawasan dan Monitoring Divisi
- c. Pengelolaan Sumber Daya
- d. Evaluasi dan Laporan Kerja
- e. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

2.2 Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membangun atau memperbarui sebuah sistem informasi agar dapat memenuhi kebutuhan organisasi atau pengguna. Dalam konteks ini, sistem absensi berbasis website dikembangkan untuk mendukung proses pencatatan kehadiran pegawai atau anggota secara lebih efektif, cepat, dan terintegrasi. Dengan adanya sistem absensi berbasis web, proses manual yang biasanya dilakukan dengan tanda tangan atau kertas dapat digantikan oleh sistem digital yang lebih praktis, aman, dan mudah diakses.

2.2.1 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah tahap awal dalam pengembangan sistem yang berfungsi untuk mengidentifikasi serta merumuskan kebutuhan pengguna, baik dari segi fungsional maupun non-fungsional. Tahap ini penting agar sistem yang dibangun sesuai dengan tujuan organisasi dan dapat digunakan secara optimal oleh pengguna.

1. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah kebutuhan yang berhubungan langsung dengan layanan utama yang diberikan oleh sistem.

Dalam aplikasi absensi ini, kebutuhan fungsional meliputi:

- a. Sistem menyediakan fitur registrasi pengguna baru
 - Fitur ini memungkinkan calon pengguna yang belum memiliki akun untuk mendaftar ke dalam sistem.
 - Pada proses registrasi, pengguna perlu mengisi data seperti nama, username, dan password.
 - Data hasil registrasi akan disimpan ke dalam database agar pengguna dapat menggunakan akun tersebut untuk login.
- b. Sistem menyediakan form login untuk autentikasi pengguna
 - Fitur login digunakan untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki akun terdaftar saja yang bisa mengakses sistem.

- User memasukkan username dan password, lalu sistem melakukan pengecekan dengan data yang ada di database.
- Jika data benar, pengguna diarahkan sesuai dengan
 perannya (user → absensi, admin → dashboard).
- c. Pengguna dapat melakukan absensi dengan pilihan hadir, izin atau sakit
 - Setelah login, pengguna diarahkan ke halaman absensi.
 - Pengguna dapat memilih status absensi sesuai kondisi:
 hadir jika masuk kerja, izin jika tidak masuk dengan alasan tertentu, atau sakit.
 - Data absensi yang dipilih akan disimpan ke dalam database dan menjadi catatan kehadiran harian.
- d. Admin dapat mengelola data pengguna dan melihat laporan absensi
 - Admin memiliki hak akses khusus melalui dashboard.
 - Fitur yang tersedia antara lain menambah, mengedit, dan menghapus data pengguna.
 - Selain itu, admin juga dapat melihat laporan absensi seluruh pengguna, baik dalam bentuk tabel harian, mingguan, maupun bulanan.
- e. Sistem menyediakan fitur logout untuk mengakhiri sesi pengguna

- Logout digunakan untuk mengakhiri sesi login yang sedang aktif.
- Setelah logout, sistem akan menghapus session pengguna dan mengarahkan kembali ke halaman login.
- Hal ini berguna untuk menjaga keamanan agar akun tidak disalahgunakan setelah selesai digunakan.

2. Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non-fungsional adalah kebutuhan yang berhubungan dengan kualitas sistem, bukan fitur langsung yang digunakan pengguna. Kebutuhan ini memastikan sistem dapat berjalan stabil, aman, dan mudah digunakan.

a. Sistem berbasis web sehingga dapat diakses menggunakan browser

Aplikasi absensi ini dirancang berbasis website, sehingga dapat diakses dengan mudah menggunakan perangkat komputer maupun smartphone tanpa perlu instalasi aplikasi tambahan.

- Sistem memiliki keamanan login dengan validasi username dan password
 - Proses login dilengkapi validasi agar hanya pengguna yang terdaftar yang dapat masuk.
 - Hal ini mencegah akses oleh pihak yang tidak berwenang dan menjaga kerahasiaan data absensi.

- c. Respon sistem cepat dan antarmuka sederhana agar mudah digunakan
 - Sistem dirancang ringan sehingga halaman dapat terbuka dengan cepat.
 - Antarmuka sederhana membantu pengguna yang tidak terlalu mahir teknologi tetap dapat menggunakan sistem dengan baik.
- d. Sistem mendukung backup database agar data tetap aman

 Database absensi dapat dicadangkan secara berkala untuk

 mengantisipasi kehilangan data akibat kerusakan sistem atau

 kesalahan teknis.

Kebutuhan Pengguna

Kebutuhan pengguna adalah kebutuhan yang disesuaikan dengan peran masing-masing pengguna dalam sistem. Pada sistem absensi ini terdapat dua peran utama, yaitu user dan admin.

- a. User (pegawai/anggota)
 - User dapat melakukan login ke dalam sistem menggunakan akun yang sudah terdaftar.
 - User dapat melakukan absensi setiap hari dengan memilih status hadir, izin, atau sakit.
 - User dapat melihat riwayat absensi miliknya sebagai bukti kehadiran.

- User dapat melakukan logout setelah selesai menggunakan sistem.

b. Admin

- Admin dapat melakukan login untuk masuk ke dashboard admin.
- Admin dapat mengelola data pengguna, seperti menambah, mengedit, atau menghapus akun.
- Admin dapat melihat laporan absensi seluruh pengguna untuk kepentingan pengawasan dan pelaporan.
- Admin juga dapat melakukan logout untuk mengakhiri sesi penggunaan.

4. Kebutuhan Teknologi

Kebutuhan teknologi adalah perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung pengembangan dan pengoperasian sistem absensi[3].

- a. Bahasa Pemrograman PHP: Digunakan untuk mengelola logika sistem, proses autentikasi, serta koneksi dengan database.
- b. Database (MySQL) : Digunakan untuk menyimpan data pengguna dan data absensi secara terstruktur.
- c. Web Server Apache (XAMPP) : Berfungsi sebagai server local yang menjalankan aplikasi web selama proses pengembangan maupun implementasi.

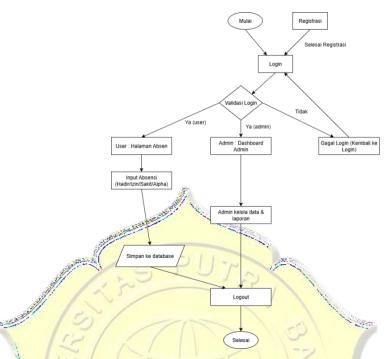
- d. Frontend (HTML, CSS, JavaScript): HTML digunakan untuk membuat struktur halaman, CSS untuk mempercantik tampilan, dan Javascript untuk validasi serta interaktivitas pada halaman.
- e. Hosting (Server local maupun server online): Sistem dapat dijalankan pada computer pengembang (localhost) atau diunggah ke hosting/server online agar dapat diakses oleh seluruh pengguna.

2.2.2 Desain Sistem

Desain sistem adalah tahap yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana sistem akan dibangun berdasarkan analisis kebutuhan yang sudah dilakukan. Desain ini mencakup rancangan alur proses, struktur data, dan interaksi antar pengguna dengan sistem[3]. Dengan adanya desain sistem, proses pembangunan akan lebih terarah dan sistem yang dihasilkan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

2.2.2.1 Flowchart

Gambar II – 2 Flowchart



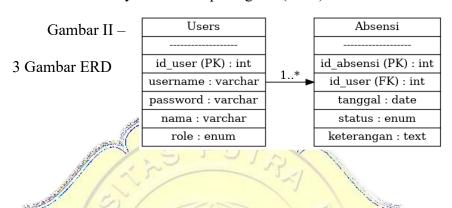
Flowchart merupakan gambaran alur kerja dari sistem yang divisualisasikan dengan simbol-simbol tertentu.

Pada sistem absensi ini, alurnya adalah sebagai berikut:

- a. Pengguna membuka website dan masuk ke halaman login.
- b. Sistem melakukan validasi login. Jika gagal, pengguna diarahkan kembali ke halaman login. Jika berhasil, pengguna diarahkan sesuai dengan perannya:
 - Jika User, masuk ke halaman absensi.
 - Jika Admin, masuk ke halaman dashboard admin.
- c. User melakukan absensi dan sistem menyimpan data ke dalam database.

- d. Admin dapat mengelola data absensi dan melihat laporan.
- e. Setelah selesai, pengguna dapat melakukan logout, kemudian kembali ke halaman login.

2.2.2.2 Entity Relationship Diagram (ERD)



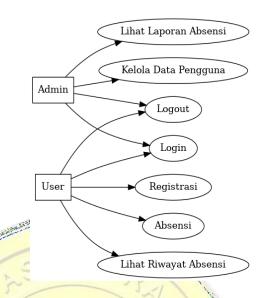
Entity Relationship Diagram (ERD) adalah diagram yang menggambarkan hubungan antar entitas di dalam sistem basis data. Pada sistem absensi ini terdapat dua entitas utama, yaitu:

- User: menyimpan data pengguna.
- Abesnsi : menyimpan data absensi.

Hubungan antara entitas adalah one-to-many, artinya satu user dapat memiliki banyak data absensi.

2.2.2.3 Usecase Diagram

Gambar II – 4 Gambar Usecase Diagram



Use case diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem. Pada sistem absensi ini terdapat dua aktor, yaitu user dan admin.

- User dapat melakukan login, registrasi, absensi, melihat riwayat absensi, dan logout.
 - Admin dapat melakukan login, mengelola data pengguna, melihat laporan absensi, dan logout.

2.2.2.4 Activity Diagram User

Gambar II – 5 Diagram User

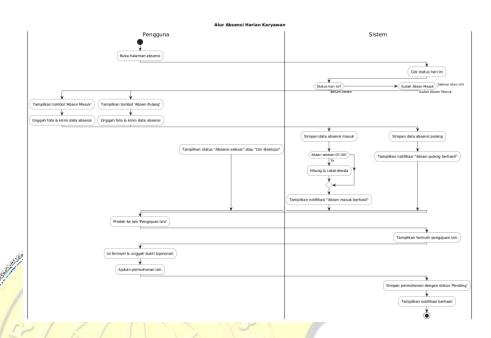


Diagram ini memvisualisasikan alur interaksi antara karyawan dan sistem untuk dua fungsi utama: mencatat absensi harian (masuk dan pulang) dan mengajukan permohonan izin. Sistem secara otomatis menyesuaikan tampilan tombol berdasarkan status absensi pengguna dan memproses data yang dikirimkan.

a. Proses Absensi Masuk dan Pulang

- Mulai: Proses dimulai saat Pengguna membuka halaman absensi.
- Pengecekan Status: Sistem akan langsung mengecek status absensi untuk hari itu.

- Jika statusnya 'Belum Absen', sistem akan menampilkan tombol 'Absen Masuk'.
- Jika statusnya 'Sudah Absen Masuk' atau 'Izin', sistem akan menampilkan tombol 'Absen Pulang'.

- Absen Masuk:

- Pengguna mengklik tombol 'Absen Masuk'.
- O Pengguna mengunggah foto dan mengirim data absensi.
- Sistem akan menyimpan data absensi masuk.
- O Jika pengguna absen setelah jam 07:30,
 Sistem akan menghitung dan mencatat
 denda keterlambatan.
- o Sistem kemudian akan menampilkan notifikasi 'Absen masuk berhasil' kepada pengguna.

- Absen Pulang:

Pengguna mengklik tombol 'Absen
 Pulang'.

- Pengguna mengunggah foto dan mengirim data absensi.
- Sistem akan menyimpan data absensi pulang.
- Sistem kemudian akan menampilkan notifikasi 'Absen pulang berhasil' kepada pengguna.

b. Proses Pengajuan Izin

- Mulai: Pengguna berpindah ke tab 'Pengajuan Izin'.
- Tampilan Formulir: Sistem akan menampilkan formulir pengajuan izin.
- Pengajuan Izin:
 - Pengguna mengisi formulir dan dapat mengunggah bukti pendukung (opsional).
 - Pengguna mengajukan permohonan izin.
- Penyimpanan Data: Sistem akan menyimpan permohonan dengan status 'Pending'.
- Notifikasi: Sistem akan menampilkan notifikasi bahwa pengajuan permohonan berhasil.

2.2.2.5 Activity Diagram Admin

Gambar II – 6 Diagram Admin

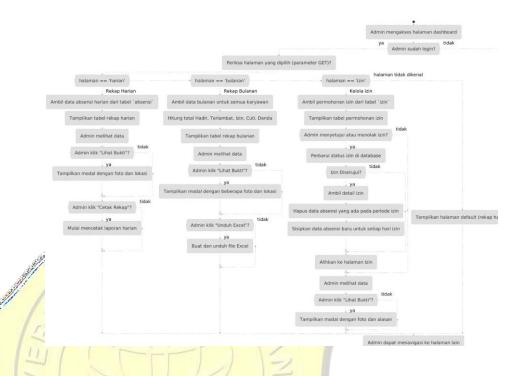


Diagram alir ini menunjukkan proses yang terjadi ketika Admin mengakses halaman dashboard sistem absensi.

Alur Admin Mengelola Dashboard Absensi

- a. Awal: Proses dimulai saat Admin mengakses halaman dashboard. Sistem akan memeriksa apakah admin sudah login. Jika belum, admin akan diminta untuk login.
- b. Pilihan Halaman: Setelah login, sistem akan memeriksa parameter halaman yang dipilih oleh admin. Ada tiga kemungkinan halaman utama:
 - 'harian': Untuk rekap absensi harian.

- 'bulanan': Untuk rekap absensi bulanan.
- 'izin': Untuk mengelola permohonan izin.

c. Halaman Rekap Harian ('harian')

- Sistem akan mengambil data absensi harian dari database.
- Kemudian, sistem menampilkan tabel rekap harian.
- Admin dapat melihat data tersebut.
- Jika admin ingin melihat bukti absensi, dia bisa klik "Lihat Bukti?". Sistem akan menampilkan modal berisi foto dan lokasi absensi.
- Admin juga bisa mencetak laporan harian dengan mengklik "Cetak Rekap?".

d. Halaman Rekap Bulanan ('bulanan')

- Sistem mengambil data absensi bulanan untuk semua karyawan dan menghitung total kehadiran, keterlambatan, izin, cuti, dan denda.
- Tabel rekap bulanan akan ditampilkan.
- Admin dapat melihat data tersebut.
- Jika admin ingin melihat detail bukti, dia bisa klik "Lihat Bukti?" untuk menampilkan modal berisi foto dan lokasi.

- Admin juga bisa mengunduh laporan dalam format Excel dengan mengklik "Unduh Excel?".

e. Halaman Kelola Izin ('izin')

- Sistem mengambil data permohonan izin dari database.
- Sistem menampilkan tabel permohonan izin.
- Admin dapat menyetujui atau menolak izin.
- Jika disetujui:
 - Sistem akan memperbarui status izin di database.
 - Sistem mengambil detail izin.
 - O Sistem menghapus data absensi yang ada pada periode izin tersebut.
 - O Sistem menyisipkan data absensi baru (status 'izin') untuk setiap hari yang terpengaruh.
- Admin dapat melihat bukti permohonan dengan mengklik "Lihat Bukti?" untuk menampilkan modal berisi foto dan alasan pengajuan izin.

2.2.3 Implementasi Sistem

2.2.3.1 Tampilan Login

Gambar II – 7 Baris Koding Halaman Login

Secara keseluruhan, kode ini merupakan langkah awal yang krusial dalam alur kerja sistem, menggabungkan otentikasi (verifikasi login) dengan persiapan data untuk tampilan halaman utama.

Gambar II – 8 Halaman Login User



Halaman ini adalah antarmuka untuk masuk ke sebuah sistem absensi karyawan. Tampilannya dirancang dengan sederhana dan fokus pada fungsi utama, yaitu otentikasi pengguna. Halaman ini memiliki desain yang bersih, informatif, dan mudah digunakan. Tujuannya adalah untuk memandu pengguna dengan cepat dan efisien agar dapat masuk ke sistem absensi.

2.2.3.2 Tampilan Daftar

Gambar II – 9 Baris Koding Halaman Daftar

Kode ini adalah proses registrasi (pendaftaran) pengguna baru ke dalam sistem. Alur kerjanya berfokus pada validasi dan keamanan. Pertama, skrip memverifikasi bahwa email yang didaftarkan belum digunakan. Jika email unik, data pengguna baru (nama, email, dan sandi) akan disimpan ke database secara aman menggunakan prepared statement. Skrip kemudian menampilkan pesan sukses atau pesan kesalahan yang sesuai kepada pengguna. Kode ini merupakan contoh praktik terbaik dalam pengembangan web, khususnya dalam hal keamanan data dan penanganan kesalahan.

Gambar II – 10 Halaman Daftar

•	Absensi Karyawan KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIJAYAAN SYARIAH HARAPAN UMAT KEBUMEN Jiro Organizakonsi Jakohi, Jira Jiro Organizakonsi Jakohi, Jira Jira Dangaran Katharan Sin, 2013 (2013) Sangaran Katharan Singarian	(
	Daftar	11.5 3	
	Defterkan akun karyawan banu		
	Nama		
	Email		
	Email		
	Password		
	Deftar		

Halaman ini adalah antarmuka untuk mendaftarkan akun baru dalam sistem absensi Koperasi Harapan Umat Kebumen. Desainnya dibuat sederhana dan konsisten dengan halaman login, dengan fokus pada proses input data. Secara keseluruhan, halaman pendaftaran ini dirancang dengan sangat efektif untuk mengumpulkan data penting dari calon pengguna baru. Desainnya yang minimalis dan alur yang jelas membantu pengguna menyelesaikan proses pendaftaran dengan mudah.

2.2.3.3 Tampilan Absensi

Gambar II – 11 Baris Koding Halaman Absensi

Kode ini adalah proses inti dari fitur absensi pada sistem.
Fungsinya adalah untuk mengumpulkan, memvalidasi, dan menyimpan data absensi karyawan ke database. Alur kerjanya meliputi:

- a. Pengambilan Data: Menerima data dari formulir absensi seperti waktu masuk, lokasi, dan foto.
- b. Validasi & Perhitungan: Mengecek apakah karyawan terlambat dan menghitung denda jika diperlukan.
- c. Unggah Foto: Memproses dan menyimpan foto bukti absensi secara aman ke server.
- d. Penyimpanan Data: Menyimpan seluruh data absensi ke database dengan aman menggunakan prepared statement, yang mencegah SQL Injection.

Secara keseluruhan, kode ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap data absensi karyawan tercatat dengan lengkap dan aman, termasuk waktu, lokasi, dan bukti visual berupa foto.

Gambar II – 12 Halaman Absensi



2.2.3.4 Tampilan Pengajuan Izin

Gambar II – 13 Baris Koding Halaman Pengajuan Izin

Kode ini adalah bagian dari fitur manajemen izin pada sistem. Fungsinya adalah untuk memvalidasi status izin karyawan sebelum memproses absensi mereka. Secara singkat, alur kerjanya adalah sebagai berikut:

- a. Verifikasi Izin Disetujui: Skrip memeriksa apakah karyawan sudah memiliki izin yang disetujui untuk hari ini. Hal ini penting agar sistem tidak mencatat absersi jika karyawan memang sedang izin.
- b. Verifikasi Izin Pending: Skrip juga memeriksa apakah ada pengajuan izin yang masih dalam proses persetujuan. Ini bisa digunakan untuk menampilkan pesan atau memblokir absensi ganda.
- c. Memproses Absensi: Setelah verifikasi izin selesai, skrip akan melanjutkan ke proses absensi seperti biasa, termasuk validasi keterlambatan, pengunggahan foto, dan penyimpanan data.

Dengan adanya kode ini, sistem dapat mengenali status izin karyawan dan mengambil tindakan yang tepat, sehingga proses absensi menjadi lebih akurat dan terintegrasi dengan fitur pengajuan izin.

Gambar II – 14 Halaman Pengajuan Izin



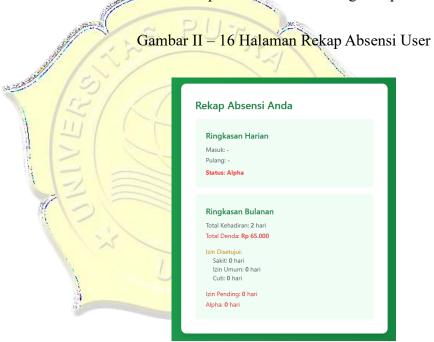
Halaman ini dirancang sebagai pusat kendali karyawan untuk urusan kehadiran. Fungsinya ganda: memfasilitasi pengajuan permohonan izin secara digital dan memberikan visibilitas langsung terhadap data absensi dan status izin mereka. Desainnya fungsional, memisahkan *input* data dari *output* rekapitulasi, sehingga mudah bagi karyawan untuk mengelola kebutuhan administrasi mereka.

2.2.3.5 Tampilan Rekap Absensi User

Gambar II – 15 Koding Halaman Rekap Absensi User

```
| Company | The Company | Company |
```

Kode ini bertanggung jawab untuk menampilkan ringkasan absensi harian pengguna pada halaman *dashboard*. Fungsinya adalah memeriksa data absensi dan izin yang ada di database untuk hari ini, kemudian menentukan dan menampilkan status kehadiran pengguna secara visual, lengkap dengan informasi jam masuk, jam pulang, dan denda jika ada. Dengan demikian, pengguna dapat melihat status kehadiran mereka pada hari tersebut dengan cepat dan jelas.



2.2.3.6 Tampilan Dashboard Admin

Gambar II – 17 Koding Halaman Admin

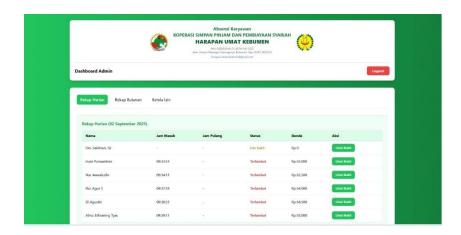
```
## Ministry | ##
```

Kode ini adalah tulang punggung visualisasi data absensi pada balaman laporan atau admin. Fungsi utamanya adalah menyajikan setiap transaksi absensi harian dengan tingkat detail dan transparansi yang tinggi.

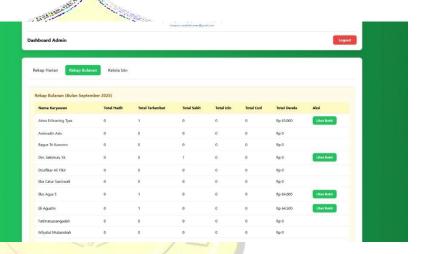
Kode ini menjamin bahwa:

- a. Status Prioritas Tertinggi (Izin atau Absensi)
 ditampilkan.
- b. Transparansi Keuangan (Denda) diberikan.
- c. Verifikasi Bukti (Foto dan Lokasi) dimungkinkan melalui tombol interaktif.

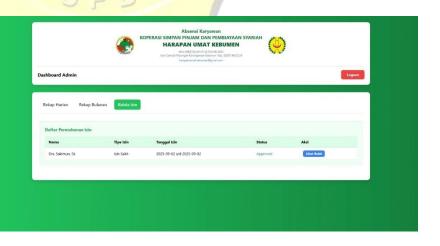
Gambar II – 18 Halaman Admin Rekap Harian



Gambar II 19 Halaman Admin Rekap Bulanan



Gambar II – 20 Halaman Admin Kelola Izin



2.2.4 Pengujian dan Evaluasi Sistem

Metode pengujian yang digunakan untuk sistem absensi ini adalah Black Box Testing dan White Box Testing.

1. Black Box Testing

Metode ini menguji sistem dari sisi pengguna, tanpa melihat kode di dalamnya. Penguji hanya fokus pada fungsionalitas: apa yang harus dilakukan sistem.

- a. Penerapan pada Website Absensi:
 - Mengisi Formulir: Penguji memasukkan data ke formulir registrasi dan login.
 - Menekan Tombol: Mengklik tombol "Daftar",

 "Login", atau "Ajukan Izin" dan melihat apakah
 hasilnya sesuai harapan.
 - Melihat Tampilan: Mengecek apakah rekapitulasi harian menampilkan status yang benar seperti "Terlambat" atau "Hadir", dan apakah denda tercatat dengan tepat di tampilan.

White Box Testing

Metode ini menguji struktur internal sistem dengan melihat dan menganalisis kode sumber. Penguji memastikan bahwa setiap baris kode, logika, dan jalur program bekerja sesuai yang seharusnya.

1. Penerapan pada Website Absensi:

- a. Validasi Keamanan: Memeriksa apakah penggunaan *Prepared Statement* benar-benar mencegah serangan SQL Injection saat pengguna memasukkan data.
- b. Logika Perhitungan: Memastikan kode PHP menghitung denda keterlambatan dengan rumus yang benar (\$500 per menit).
- c. Pengecekan Alur Logika: Menguji setiap kondisi ifelse untuk memastikan logika absensi (misalnya, jika terlambat, set status menjadi "Terlambat") dan prioritas izin berjalan dengan tepat.
- d. Pengujian Pengalihan Halaman: Memastikan kode pengalihan (header("Location: ...")) benar-benar mengarahkan pengguna yang belum *login* kembali ke halaman awal.

Hasil pengujian fungsionalitas system absensi

1. Pengujian Modul Registrasi & Akses

Tabel II - 1 Pengujian Registrasi & Akses

Fitur yang	Hasil Pengujian (sesuai Logika	Status
Diuji	Kode	

Registrasi	Pendaftaran berhasil. Data	LULUS
akun baru	karyawan baru tersimpan di	
	database (karyawan).	
Registrasi	Pendaftaran gagal. Sistem	LULUS
Email	menampilkan pesan error yang	
Duplikat	jelas: "Email sudah terdaftar!	
and the state of t	Silakan gunakan email lain."	
Pencegahan	Upaya akses halaman utama	LULUS
Akses Ilegal	(absen.php) tanpa login gagal.	
	Pengguna dialihkan secara	
3/6/	paksa kembali ke halaman	
	login (index.php).	

2. Pengujian Modul Absensi Harian & Denda

Tabel II -2 Pengujian Absensi Harian & Denda

Hasil Pengujian (sesuai	Status
Logika Kode	
Data absensi tersimpan. Status	LULUS
kehadiran tercatat "Hadir".	
Kolom denda tercatat Rp 0.	
Data absensi tersimpan. Status	LULUS
kehadiran tercatat	
"Terlambat". Sistem	
	Logika Kode Data absensi tersimpan. Status kehadiran tercatat "Hadir". Kolom denda tercatat Rp 0. Data absensi tersimpan. Status kehadiran tercatat

	BERHASIL menghitung dan mencatat denda sebesar Rp 500 per menit keterlambatan.	
Penyimpanan bukti absensi	Foto yang diunggah karyawan	LULUS
buku absensi	berhasil disimpan ke folder assets/uploads/.	

3. Pengujian Modul Izin & Integrasi Data

Tabel II - 3 Pengujian Izin & Integrasi Data

Fitur yang	Hasil Pengujian (sesuai Logika	Status
Diuji	Kode	
Pengajuan izin	Permohonan izin (Sakit/Cuti)	LULUS
	tersimpan di database dengan	
· K	status awal "Pending"	
Pengecekan	Jumlah izin yang masih	LULUS
izin pending	menunggu persetujuan	
	ditampilkan dengan benar di	
	bagian Ringkasan Bulanan.	
Prioritas izin	Pada hari Izin Disetujui, rekap	LULUS
disetujui	absensi harian karyawan	
	TIDAK mencatat "Hadir" atau	
	"Belum Absen," tetapi PASTI	

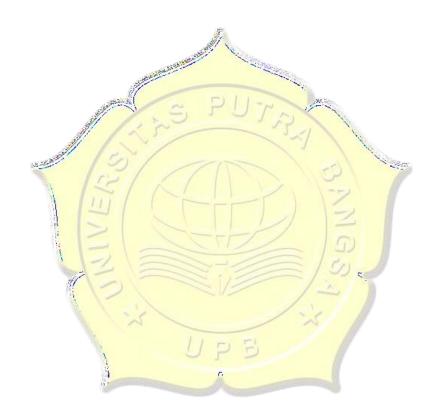
menampilkan jenis izin yang	
berlaku (misalnya: "Izin	
Sakit").	

4. Pengujian Modul Laporan Admin/Rekap

Tabel II - 4 Pengujian Laporan Admin/Rekap

Fitur yang	Hasil Pengujian (sesuai Logika	Status
Diuji	Kode	
Penyajian	Laporan admin berhasil	LULUS
status	menampilkan status ganda: jika	
komples	ada izin, status izin yang	
	ditampilkan; jika tidak, status	
	absensi reguler	
3/=	(Terlambat/Hadir) yang	
1	ditampilkan.	
Verifikasi	Tombol "Lihat Bukti" hanya	LULUS
bukti foto	muncul jika data absensi	
	memiliki path foto yang valid,	
	memungkinkan admin untuk	
	memverifikasi bukti.	
Laporan	Jika tidak ada data absensi	LULUS
denda kosong	untuk karyawan pada tanggal	
	tertentu, laporan PASTI	

menampilkan pesan	
pemberitahuan: "Belum ada	
data absensi hari ini."	
data auscrisi nari nii.	



BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Aplikasi presensi berbasis website telah berhasil dikembangkan dan diimplementasikan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan sistem absensi manual yang kurang efektif di KSPPS Harapan Ummat Kebumen. Pengembangan sistem ini didasarkan pada analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang mencakup fitur login, absensi harian (hadir, izin, sakit), dan manajemen data oleh admin. Dengan adanya aplikasi ini, pencatatan kehadiran karyawan menjadi lebih akurat dan dilakukan secara real-time, sehingga meminimalisir potensi manipulasi data Secara mempercepat proses rekapitulasi laporan. keseluruhan, implementasi teknologi ini berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan dan efisiensi kerja karyawan, yang pada akhirnya mendukung tata kelola organisasi yang lebih transparan dan akuntabel.

3.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, ada beberapa saran yang bisa dipertimbangkan:

 Sistem absensi ini dapat diintegrasikan dengan sistem lain yang ada di KSPPS Harapan Umat Kebume, seperti sistem penggajian, untuk mengotomatisasi perhitungan gaji berdasarkan data kehadiran dan keterlambatan.

- 2. Meskipun disebut bahwa sistem sudah memiliki validasi login, kemanana dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode otentikasi dua factor (2FA) atau enkripsi data yang lebih kuat, terutama untuk melindungi data sensitive seperti data absensi dan pengguna.
- Tampilan antarmuka pengguna dapat diperbarui agar lebih modern dan ramah pengguna, sehingga pengguna merasa lebih nyaman saat menggunakan aplikasi.
- 4. Laporan ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut mengnai dampak jangka panjang dari digitalisasi terhadap produktivitas kerja dan kepuasan karyawan di lingkungan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Laudengi, R. Mokodompit, A. P. Ibrahim, I. Sahali, and A. E. Kohongia,
 "JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara PERAN KOPERASI
 DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN BERSAMA MELALUI
 GOTONG ROYONG DAN PARTISIPASI ANGGOTA AKTIF THE ROLE
 OF COOPERATIVES IN IMPROVING SHARED WELFARE THROUGH
 MUTUAL COOPERATION AND ACTIVE MEMBER PARTICIPATION,"
 2024, [Online]. Available: https://jicnusantara.com/index.php/jicn
- [2] O. Sri Zulhartati, "PERANAN KOPERASI DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA."
- [3] Dede Handayani, Muhammad AlFathir Shaumi, Hasbi Pandiani, and M Berlian Wahyu S, "Rancang Bangun Sistem Absensi Berbasis Web Di Madrasah Ibtidaiyah Syamsul Huda Kecamatan Jagakarsa," *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, vol. 2, no. 3, pp. 130–146, Jul. 2024, doi: 10.61132/neptunus.v2i3.227.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Nomor Induk Berusaha (NIB)



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO NOMOR INDUK BERUSAHA: 9120303571256

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pelaku Usaha : KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH HARAPAN UMAT KEBUMEN (d/h. Koperasi HARAPAN UMAT KEBUMEN) : Jl.Dampit, Desa/Kelurahan Plarangan, Kec. Karanganyar, Kab. Kebumen, 2. Alamat Kantor

Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos: 54364

No. Telepon : 02876655224 Email : harapan.umat.kebumen@gmail.com : PMDN

3. Status Penanaman Modal 4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia : Lihat Lampiran (KBLI) 5. Skala Usaha : Usaha Kecil

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai hak akses kepabeanan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 15 Mei 2019 Perubahan ke-2, tanggal: 5 Januari 2024

> Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 21 Februari 2024

Surat Permohonan Izin KKL



UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011 Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombong KM 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0287-5296662

No : 75/Rek/KKL/E/VI/2025 Kebumen, 26 Juni 2025

Lamp : -

Hal : PERMOHONAN IZIN KULIAH KERJA LAPANGAN

Kepada

Yth. Manajer KSPPS Harapan Umat Gg. Dampit No.4 Rt.04/01 Karangasem, Plarangan, Kec. Karanganyar, Kab. Kebumen

di Tempat

Dengan hormat,

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) untuk mahasiswa Universitas Putra Bangsa, kami memohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Tujuan dari mata Kuliah Kerja Lapangan ini adalah agar mahasiswa kami dapat mengetahui praktik-praktik bisnis/managerial secara nyata. Selanjutnya kami menerangkan bahwa:

Nama	NIM	Fakultas	Program Studi	No HP
Jaza Ul Khusna	220202638	Sains dan Teknologi	Ilmu Komputer	08980661502
Meilah Nur Syamsiyah	220202641	Sains dan Teknologi	Ilmu Komputer	082224153415
Riski Salsabila	220202654	Sains dan Teknologi	Ilmu Komputer	085743978825
Nur Awwaludin	220202647	Sains dan Teknologi	Ilmu Komputer	08885551995

Adalah benar mahasiswa Universitas Putra Bangsa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Kami mewajibkan mahasiswa mengunjungi instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk melakukan wawancara dan pengumpulan data selama 1 bulan mulai tanggal 04 Agustus 2025 s.d 22 September 2025.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas izin dan kesediaan Bapak/lbu untuk membantu dan membimbing mahasiswa yang bersangkutan di dalam melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan tersebut, kami ucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS PUTRA BANGSA REKTOR

Dr. Gunarso Wiwoho, S.E., M.M.

NIDN. 0612097501

Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Tempat KKL

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMPAT KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

Kepada Yth. Ketua Program Studi Ilmu Komputer Universitas Putra Bangsa

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Yustikasari

Jabatan : HRGAO

Instansi/Perusahan : KSPPS Harapan Umat Kebumen

Alamat : Jl. Dampit RT 004/001 Plarangan, Karanganyar

Nomor HP / WA : 085725931898

Menyatakan bersedia menjadi tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bagi mahasiswa Universitas

Putra Bangsa Tahun Akademik 2024-2025.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 06 Agustus 2025 Yang menyatakan,

Indah Yustikasri

Surat Pengajuan Judul KKL

PENGAJUAN JUDUL LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama

: Meilah Nur Syamsiyah

NIM

: 220202641

Program Studi: Ilmu Komputer

dengan ini mengajukan judul Laporan KKL:

"Laporan Pemrograman Website Absensi Karyawan KSPPS Harapan Umat Kebumen Dengan PHP MYadmin"

Demikian permohonan judul Laporan KKL ini saya buat. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Kebumen, 24 September 2025

Mahasiswa

Dosen Pembimbing

(Meilah Nur Syamsiyah)

NIM:220202641

(Ari Subowo, S.Pd., M.T)

NIDN: 0623027801

Daftar Bimbingan Penulisan Laporan KKL

KARTU BIMBINGAN PENULISAN LAPORAN KKL PROGRAM STUDI ILMA, KOMPATER

Nama Mahasiswa	Meilah nur Syamsiyah
NIM	: 220202641
Judul KKL	· Pemnograman website absensi kspps harapan umat Kebumen
	dengan PHP Myaamin
Pembimbing KKL	Ari subowo s.Pd., M.T.

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	24-06-2025	pengarahan dan gambaran KEL dari dosen pembimbing	Vita
2.	18-07-2025	tonsultasi tempat kick kepada dosan pembimbins	1/1/10
3-	04-08-2025	benefaban tembat ker gan bersetrinan	Jost Tont
4.	19-08-2025		M2
5.	26-09-2025	bimbingan bab 1 don bab Z	Strike
6.	01-10-2025	lambingan Bab 3	May
4.	07-10-2025	ACC BAB 1,2,3	July 1

Kebumen, 10 oktober 2025

Dosen Pembimbing

Ari sabowo, S. pd., M.T. MIDM 0623027801

Daftar Hadir Kunjungan KKL

KARTU BIMBINGAN KEGIATAN KKL PROGRAM STUDI JEMU KOMPUTER

Nama Mahasiswa Merlah Nur Syamsi yah

NIM

220202641

Judul KKL

femrograman website absens, KSPPS Harapan umat kebuman dengah

PHP My admin

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	11-08-2025	tunjungan pertama, perkenalan ke seluruh karyawan dan penyampaian program KEL	7,
2.	14-08-2025	turut serta di kesicatan (sebyar hadiah simpanan borbah) di candiscri resort	7.
3-	19-08-2025	Program Program	17,
4	26-08-2025	Penyusanan Database awal untuk Program website	7.
5-	02-09-2025	perancangan user interface website	4.
6	09-05-2025	penyusunan koding dwal program website	19
4.	16-09-2025	evaluasi dari 168985 tentung halaman web dan vitur yang diperlukan	7.
6.	14-09-2025	bemo awal website dan retisi eror program serta penyesuaian halaman website	7
9.	20 - 09- 2025	Hosting Program	1
10.	22-09-2025	Final project dan pelepasan FFL	7

Kebumen, 29 september 2025

Pembimbing

Indah Yustikasari

Lampiran 7
Denah Lokasi "KSPPS HARAPAN UMAT KEBUMEN"



7°37'45.3"S 109°34'45.9"E



Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan KKL



